

ABSTRACT

Airlangga Sandy Saputra 210521100056. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. "The Habitus of the Band Holiday of Tania as a Form of Contemporary Alternative Music in Surabaya".

This research aims to understand the formation process of habitus within a contemporary alternative music group, focusing on the band Holiday of Tania from Surabaya. The concept of habitus includes mindset, lifestyle, musical preferences, and creative strategies shaped through social experiences and collective interactions among band members. The study also explores how diverse musical backgrounds—such as pop, punk, and reggae—converge to form their collective pop-punk identity. Furthermore, it examines the interaction between habitus and social capital, including community networks, solidarity, and the subcultural Do-It-Yourself (DIY) ethos as a survival strategy within the local alternative music scene.

This research employs Pierre Bourdieu's theory of practice using a structural generative approach to habitus, combined with the concept of social capital, to analyze the social dynamics shaping the band's musical practices. It also applies a Cultural Studies perspective to view music as a cultural practice rich with meaning, identity, and symbolic power within the context of popular culture and subculture.

The findings indicate that Holiday of Tania's habitus is formed through their musical experiences since adolescence and active involvement in Surabaya's independent music community. Their creative expression, lifestyle, and mindset are shaped by self-taught music practices, cross-genre collaborations, and strong interaction with the local scene. Subcultural values such as DIY spirit, independence, and anti-commercialism are deeply internalized in how they produce music and manage performances. The choice of pop-punk reflects a symbolic expression of resistance and emotional connection with young listeners, influenced by the band members' diverse musical roots. Social capital plays a crucial role, with strong relationships among promoters, venue operators, art communities, and fans supporting their sustainability outside the mainstream industry. This research emphasizes that a band's musical identity is socially constructed through collective cultural structures and interactions, positioning them as an authentic representation of alternative urban music.

Keywords: Cultural Studies, Habitus, Social Capital, Alternative Music, Pop-Punk

ABSTRAK

Airlangga Sandy Saputra 210521100056. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. "Habitus Grup Band *Holiday Of Tania* Sebagai Musik Alternatif Kontemporer di Kota Surabaya".

Penelitian ini bertujuan memahami proses terbentuknya habitus dalam kelompok musik alternatif kontemporer, dengan fokus pada band "*Holiday of Tania*" dari Surabaya. Habitus mencakup pola pikir, gaya hidup, preferensi musik, dan strategi kreatif yang terbentuk dari pengalaman sosial dan interaksi kolektif anggota band. Studi ini juga mengungkap konvergensi latar belakang musik berbeda seperti *pop*, *punk* dan *reggae* yang membentuk identitas *pop-punk* mereka. Selain itu, ditelaah pula interaksi habitus dengan modal sosial, jaringan komunitas, solidaritas, dan nilai subkultural *Do-It-Yourself* sebagai strategi bertahan di ranah musik alternatif lokal.

Penelitian ini menggunakan teori praktik pendekatan struktural generatif Pierre Bourdieu tentang habitus dengan konsep modal sosial untuk memahami dinamika sosial yang membentuk praktik musikal grup band "*Holiday of Tania*", serta menganalisis bagaimana jaringan komunitas musik independen Surabaya menjadi sumber kekuatan simbolik dan ekonomi dalam karier mereka. Pendekatan *Cultural Studies* turut digunakan untuk melihat musik sebagai praktik budaya yang sarat makna, identitas, dan simbol dalam konteks budaya populer dan subkultur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitus grup band "*Holiday of Tania*" terbentuk dari pengalaman musikal sejak masa remaja dan keterlibatan aktif dalam komunitas musik independen di Surabaya. Proses bermusik secara otodidak, proyek lintas genre, serta interaksi dengan komunitas lokal membentuk cara berpikir, gaya hidup, dan ekspresi kreatif mereka. Nilai-nilai subkultural seperti semangat *Do-It-Yourself (DIY)*, kemandirian, dan sikap anti-komersialisme diinternalisasi dalam praktik bermusik mereka, mulai dari produksi lagu hingga pengelolaan pertunjukan. Genre *pop-punk* dipilih sebagai simbol perlawanan dan kedekatan emosional dengan pendengar muda, yang muncul dari percampuran latar belakang musik anggota seperti *pop* dan *reggae*. Modal sosial memainkan peran penting, mencakup relasi dengan promotor, pengelola venue, komunitas seni, dan penggemar, yang membantu mereka bertahan di luar industri arus utama. Penelitian ini menegaskan bahwa identitas musik band terbentuk melalui interaksi sosial dan struktur budaya kolektif, menjadikan mereka representasi otentik dari musik alternatif dalam konteks urban.

Kata Kunci: Cultural Studies, Habitus, Modal Sosial, Musik Alternatif, Pop-Punk